

2. Penerapan Lingkungan Terhadap Program Kotak Literasi Cerdas

a. Indikator Program Kotak Literasi Cerdas

- Jumlah Kolecer
- Jumlah Sebaran Kolecer di tingkat kecamatan
- Jumlah Pembaca
- Jumlah buku yang dibaca
- Jumlah koleks
- Jumlah Pemerintah Kota/Kab yang mengadopsi
- Jumlah Mitra (membantu Sumber daya)
- Jumlah kegiatan yang dilakukan (bedah buku, dll)
- Durasi keberjalanan kolecer
- Jumlah komunitas yang terlibat (Penggerak)

b. Target Program Kotak Literasi Cerdas

- 2018-2023 : 627 kolecer
- 2019 : 150 kolecer
- (teranggarkan di APBD dan APBDP)
- 1 kecamatan = 1 kolecer
- 1000 pembaca/bulan
- 20% dari jumlah judul buku dibaca

- 40 judul buku @2 exemplar / KOLECER
- 2018 - 2023 : 27 Kota dan Kabupaten
- 2019 : 7 Kota dan Kabupaten
- 5 Mitra/tahun
- 2 Kegiatan/minggu (story telling, bedah buku, kesenian, workshop, dll)
- Pencapaian 12/12 bulan
- 2 komunitas / kolecer / minggu

3. Penilaian Lingkungan dalam Program Kotak Literasi Cerdas

- a. Penilaian Lingkungan dalam Program Kotak Literasi Cerdas
- b. Identifikasi Tantangan dalam penilaian

- Komunikasi

Kabupaten dan Kota menganggap KOLECER adalah tanggungjawab Provinsi, padahal harapannya adalah Kabupaten dan Kota dapat mengadopsi KOLECER.

- Anggaran

Anggaran Dispusipda Provinsi Jawa Barat hanya sanggup untuk 1 Petugas disetiap Kabupaten dan Kota, apabila menyesuaikan dengan target tahunan sebesar 150 KOLECER maka perlu penambahan personil, sehingga perlu diikuti penambahan anggaran untuk honorarium petugas.

- Produksi

Proses pembuatan KOLECER adalah 30 Unit/ 2 Bulan, apabila menyesuaikan target maka akan butuh waktu selama 6 bulan.

5.2 Saran Praktis.

- 1) Harus ada Peningkatan Indeks Membaca (DISPUSIPDA) dalam program yang sudah terselenggara terutam program kotak literasi cerdas.
- 2) Lebih konsen dalam Peningkatan Pengetahuan Keterampilan, Sikap Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
- 3) Dapat Mewujudkan Masyarakat Literat dan Mendukung Indeks Membaca Masyarakat
- 4) Lebih terawat kotak literasi cerdas yang ada di beberapa daerah yang rusak, evaluasi pengurus atau peninjauan lebih sering dilakukan oleh petugas DISPUSIPDA dalam programKotak Literasi Cerdas